



TANTANGAN GURU DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB DI SALAFIYYAH ULA ICBB YOGYAKARTA: STUDI DESKRIPTIF TENTANG STRATEGI DAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI

Hafidza Azzahra Qurrota Aini¹, Istiqomah Istiqomah², Sri Mulyani³, Widyaningtyas Kusuma Wardani⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: hafidzaazzahra3@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1078>

Sections Info

Article history:

Submitted: 8 October 2025

Final Revised: 11 October 2025

Accepted: 16 November 2025

Published: 18 December 2025

Keywords:

Teacher Challenges
Learning Strategies
Learning Motivation
Arabic Language



ABSTRACT

Various challenges faced by Arabic language teachers at the elementary level, particularly at Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta, form the foundation of this research. At this institution, Arabic serves as the primary medium of instruction; however, the teaching process still encounters significant difficulties such as diverse student abilities, limited instructional time, inadequate learning media, and a lack of student motivation. The objectives of this study are to identify the challenges faced by teachers, analyze the instructional approaches employed, and examine the teachers' efforts to enhance students' motivation to learn Arabic. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires distributed to Arabic language teachers. This study employed a qualitative descriptive method, and the data were analyzed using thematic analysis techniques involving data reduction, presentation, and conclusion drawing, with source triangulation used to ensure validity. The findings reveal that teachers face both pedagogical and technical problems, including students' varying levels of comprehension and insufficient learning facilities. To overcome these challenges, teachers have adopted innovative strategies such as language games, vocabulary memorization (mufrodat), and individualized learning approaches. Although technology has not been fully utilized, these strategies have successfully increased students' engagement and learning motivation.

ABSTRAK

Berbagai tantangan yang dihadapi guru bahasa Arab pada tingkat dasar, khususnya di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta, menjadi dasar penelitian ini. Lembaga ini menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam kegiatan pembelajaran, namun proses pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, minimnya media dan sumber belajar, serta rendahnya motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi guru, menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan, dan menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap bahasa Arab. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada guru bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghadapi tantangan pedagogis dan teknis, seperti perbedaan daya tangkap siswa serta keterbatasan sarana pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan strategi inovatif seperti permainan bahasa, hafalan mufrodat, dan pendekatan individual.

Kata Kunci: Tantangan Guru; Strategi Pembelajaran; Motivasi Belajar; Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam dunia pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai literatur klasik Islam, perkembangannya telah meluas baik di lembaga formal maupun nonformal (Iskandar, Rahman, and Sultan 2025). Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan memahami bahasa Arab sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam, khususnya yang disampaikan dalam bahasa Arab (Susanto, Jinan, and Muthoifin 2023). Bahasa Arab juga memiliki peranan yang penting pada umat Islam di dunia, lantaran bahasa Arab dipilih Allah sebagai bahasa yang digunakan Al-Qur'an. Selain sebagai tujuan keagamaan bahasa Arab saat ini sudah menjadi menjadi bahasa global atau internasional, serta sebagai alat komunikasi yang umum dalam pergaulan bangsa-bangsa dunia (Asmara and Mustofa 2024).

Namun, dalam kehidupan nyata, pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari sejumlah masalah, baik dari guru, peserta didik, maupun lingkungan belajar. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran seringkali menghadapi masalah seperti peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar, kekurangan media dan metode pembelajaran, dan siswa yang berbeda dalam kemampuan dasar bahasa Arab. Akibatnya, guru harus membuat strategi pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Edidarmo, Alawiyah dan Rahim (2025) keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan strategi motivasional yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks lembaga pendidikan.

Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz (ICBB) di Yogyakarta adalah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada penciptaan generasi yang berakhlak, berpendidikan, dan berbahasa Arab. Lembaga ini berbasis pesantren dan menempatkan pembelajaran bahasa Arab sebagai dasar dari semua kegiatan akademis. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa para pendidik masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran siswa. Ini termasuk perbedaan latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu belajar, dan penggunaan media dan metode pembelajaran yang tidak konsisten.

Perbedaan kemampuan dasar peserta didik adalah salah satu masalah utama dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar. Beberapa santri berasal dari latar belakang pendidikan yang sama sekali tidak mengenal bahasa Arab, sementara yang lain memiliki dasar dari lingkungan keluarga atau sekolah sebelumnya. Dengan perbedaan ini, guru harus mengubah metode pengajaran mereka untuk secara efektif menjangkau semua siswa. Faktor motivasi belajar juga menjadi perhatian utama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Atikah Marwa dan al Nabiil (2021) kurangnya relevansi antara materi pelajaran dan pengalaman sehari-hari santri adalah faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar bahasa Arab. Guru harus mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan santri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik.

Guru harus membuat pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan peserta didik di usia dasar. Guru juga harus memiliki strategi untuk membuat suasana komunikasi, interaktif, dan menyenangkan karena itu sangat sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di kelas (Mahbub and Tauhidiyah 2022). Guru tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai motivator. Mereka dapat mendorong siswa untuk belajar melalui kegiatan berbasis praktik, seperti hiwar atau permainan bahasa. Di era digital dan modernisasi pendidikan, tantangan ini semakin kompleks. Guru harus mengubah metode pengajaran mereka untuk sesuai dengan peserta didik yang tumbuh di lingkungan digital,), dan agar proses pembelajaran tetap relevan dan menarik, guru bahasa

Arab harus mampu mengubah pendekatan pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini (Faiz and Afrita 2024).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian hanya berkonsentrasi pada elemen metode atau strategi pembelajaran, bukan pada tantangan dan motivasi santri secara bersamaan di sekolah tingkat dasar. Mahbub (2022) meneliti metode pembelajaran bahasa Arab di asrama pesantren, tetapi tidak melakukan penelitian menyeluruh tentang hambatan guru dan motivasi peserta didik. Muhammad Faiz dan Juwika (2024) membahas tentang tantangan guru dalam menghadapi generasi Z, tetapi fokusnya lebih pada adaptasi teknologi dan belum spesifik pada konteks pesantren dasar seperti Salafiyyah Ula. Selain itu, Nurizkiyah (2024) dalam penelitiannya "Analisis Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab" mengatakan bahwa pendekatan guru dan lingkungan kelas yang interaktif sangat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar di madrasah. Walau bagaimanapun, penelitian ini hanya berfokus pada unsur motivasi dan tidak menyelidiki berbagai elemen kesulitan yang dihadapi guru di lingkungan sekolah dasar (Alfath Akhamanuddin Rabbani Raharja Hilalludin Hilalludin 2025).

Observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di Salafiyyah Ula ICBB Yogyakarta menghadapi banyak tantangan dari sudut pandang pedagogis, metodologis, dan psikologis. Salah satu contohnya adalah kesulitan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan dan minat peserta didik di usia dasar, yang mengurangi efektivitas pembelajaran dan partisipasi aktif peserta didik (Linur 2022). Selain itu, penelitian studi lapangan menunjukkan bahwa variasi metode pengajaran dan rendahnya motivasi adalah masalah yang sering muncul di madrasah dan pesantren tingkat dasar. Oleh karena itu, guru harus menggunakan pendekatan yang lebih komunikatif dan kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik (Fauziah et al. 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa guru bahasa Arab di tingkat dasar, seperti di Salafiyyah Ula ICBB di Yogyakarta, memiliki peran yang sangat penting tetapi juga menghadapi tantangan yang signifikan. Guru tidak hanya harus mahir dalam materi dan teknik, tetapi mereka juga harus memahami siswa usia dasar, menumbuhkan keinginan untuk belajar, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting. Pertama, apa saja tantangan yang dihadapi guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di Salafiyyah Ula ICBB Yogyakarta. Kedua, bagaimana guru menangani tantangan tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Ketiga, bagaimana guru berusaha untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Arab.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan bahasa Arab, khususnya tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar di pesantren dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori tentang hubungan antara strategi pengajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar bahasa Arab dalam pendidikan Islam (Mahbub and Tauhidiyah 2022). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan lembaga pendidikan membuat strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, efisien, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menunjukkan bagaimana guru melihat masalah, strategi, dan motivasi belajar peserta didik untuk belajar Bahasa Arab di Salafiyyah Ula ICBB Yogyakarta. Analisis dilakukan dari perspektif guru, sehingga data tentang strategi dan motivasi siswa

didasarkan pada pengalaman dan pengamatan guru sebagai subjek utama penelitian (Maryati et al. 2024). Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data dari guru Bahasa Arab yang dipilih melalui angket, observasi, dan wawancara mendalam (Elmalia Futri, Wina Mustikaati 2024). Analisis tematik digunakan untuk menganalisis hasil data, yang mencakup fase reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, triangulasi sumber dan metode memastikan keabsahan data (Gusmira Wita 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil ustadzah yang mengajar bahasa Arab di Salafiyyah Ula ICBB Yogyakarta sangat beragam, mulai dari yang masih baru hingga yang sudah sangat berpengalaman. Mereka juga berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, termasuk lulusan pesantren dan Pendidikan Agama Islam (PAI), bahkan ada yang tidak secara khusus mempelajari bahasa Arab. Minat guru terhadap pengajaran ini juga beragam. Dalam proses mengajar, guru menghadapi tantangan yang rumit, baik internal maupun eksternal. Perbedaan daya tangkap santri dan waktu pembelajaran yang terasa cepat sementara ada banyak materi, adalah dua tantangan utama yang disorot. Tantangan lain termasuk santri yang kurang memperhatikan dan kemampuan guru untuk mengendalikan suasana hati dan mengondisikan kelas.

Terkait media dan sumber belajar, terdapat kendala pada buku ajar karena tujuan buku berbeda dengan tujuan Kemenag. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk menambah materi. Secara umum, tidak ada banyak sumber pembelajaran selain buku dan papan tulis. Untuk menghafal mufrodat, guru lebih banyak menggunakan permainan, ice breaking, gerakan langsung, dan lagu. Karena khawatir menghabiskan waktu, media teknologi seperti proyektor belum pernah digunakan. Menghafal (karena berfokus pada mufrodat) dan bermain game adalah dua pendekatan yang paling umum digunakan untuk menghadapi tantangan. Untuk menyesuaikan diri dengan kemampuan santri yang berbeda, guru dapat menggunakan pendekatan individu, seperti memanggil santri ke meja guru, atau teknik membaca bersama berulang-ulang.

Tanggapan santri bervariasi: ada yang antusias, ada pula yang kurang semangat atau bosan. Tingkat motivasi santri dinilai cukup bagus, yang dipengaruhi oleh metode mengajar guru, penggunaan permainan, dan buku latihan (tadribat). Meskipun ada sedikit media, guru merasa mendapat dukungan penuh dari lembaga, salah satunya melalui ekstrakurikuler "Arabic cubit". Beberapa guru menyarankan kepada lembaga untuk meningkatkan strategi pembelajaran bahasa Arab. Mereka mengatakan bahwa yang paling penting adalah pengadaan ruang multimedia dan pelatihan guru tentang metode mengajar bahasa Arab yang tidak membosankan dan cara menggunakan media pembelajaran terbaru.

Pembahasan

Bagian ini mengulas temuan-temuan penelitian di Salafiyyah Ula ICBB Yogyakarta dibahas dengan membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Studi kasus ini dimasukkan ke dalam konteks penelitian yang lebih luas tentang masalah pengajaran bahasa Arab. Tujuan dari analisis perbandingan ini adalah untuk mengontekstualisasikan temuan studi kasus ini.

Pembanding	Studi Kasus Salafiyyah Ula ICBB Yogyakarta	Penelitian Terdahulu
Latar Belakang Guru	Latar belakang guru di ICBB Yogyakarta	Keterbatasan kompetensi dan guru non-spesialis adalah temuan konsisten

	bervariasi, beberapa ustadzah tidak secara khusus membidangi bahasa Arab	(Setianingsih and Robbani 2024; Nuhia et al. 2023) Diidentifikasi sebagai masalah keterbatasan SDM (Oktaviani, Handaniah, and Selamet 2025) dan keahlian guru yang kurang (Noviansah 2023).
Tantangan Pembelajaran	Tantangan internal (perbedaan daya tangkap santri) dan eksternal (alokasi waktu cepat, banyaknya materi).	Keterbatasan waktu adalah keluhan dominan (Panggabean, Lubis, and Ismail 2025; Susanto, Jinan, and Muthoifin 2023; Setianingsih and Robbani 2024) Tantangan lain: persepsi siswa (sulit/bosan) (Saifudin and Alwi 2025; Nuhia et al. 2023) dan latar belakang siswa beragam (Pranata and Abas 2022; Susanto, Jinan, and Muthoifin 2023).
Pemanfaatan Media	Sangat minim (terbatas buku dan papan tulis). Lebih banyak mengandalkan <i>games</i> , lagu, gerakan fisik. Media teknologi (projektor) belum pernah digunakan karena khawatir waktu habis	Minimnya media adalah problem kronis. Banyak guru tidak menggunakan media (Qurrotunnisa 2025) atau hanya ceramah (Khaerani, Kafidhoh, and Jalil 2024; Pranata and Abas 2022). Kurangnya sarana jadi penghambat (Panggabean, Lubis, and Ismail 2025; Noviansah 2023; Setianingsih and Robbani 2024).
Strategi Mengajar	Dominan menggunakan metode menghafal (<i>mufrodat</i>), <i>games/ice breaking</i> , pendekatan personal, dan membaca bersama berulang-ulang	Penggunaan <i>games</i> sangat didukung (Saifudin and Alwi 2025; Khaerani, Kafidhoh, and Jalil 2024). Fokus pada <i>mufrodat</i> dan <i>qira'ah</i> juga pendekatan umum (Susanto, Jinan, and Muthoifin 2023; Panggabean, Lubis, and Ismail 2025).
Motivasi Belajar Santri	Bervariasi dan sangat dipengaruhi metode guru dan penggunaan <i>games</i> . Strategi utama yang digunakan: "menghidupkan kelas" melalui permainan.	Rendahnya motivasi adalah problematika umum (Setianingsih and Robbani 2024; Pranata and Abas 2022; Qurrotunnisa 2025). Metode monoton sebabkan bosan (Saifudin and Alwi 2025), strategi kreatif (<i>games</i>) terbukti meningkatkan motivasi (Khaerani, Kafidhoh, and Jalil 2024; Saifudin and Alwi 2025). Kompetensi guru juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi siswa (Nuhia et al. 2023).
Kebutuhan & Saran	Kebutuhan mendesak: pengadaan ruang multimedia dan pelatihan guru (metode mengajar & pemanfaatan media terkini)	Selaras dengan rekomendasi: peningkatan kualitas SDM/guru melalui pelatihan (Oktaviani, Handaniah, and Selamet 2025; Noviansah 2023), terutama pemanfaatan teknologi (Saifudin and Alwi 2025), dan perbaikan sarana (Oktaviani, Handaniah, and Selamet 2025; Panggabean, Lubis, and Ismail 2025).

Latar belakang guru adalah temuan pertama yang dibahas. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa profil ustazah di Salafiyah Ula ICBB beragam, termasuk lulusan pesantren dan PAI, dengan beberapa yang tidak secara khusus berkonsentrasi pada bahasa Arab. Studi sebelumnya telah mengidentifikasi keterbatasan kompetensi guru sebagai masalah kelembagaan, dan temuan ini sangat selaras dengan temuan ini. Menurut beberapa penelitian, guru yang mengajar bukan spesialis di bidangnya (Setianingsih and Robbani 2024; Nuhia et al. 2023) atau tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai (Oktaviani, Handaniah, and Selamet 2025; Noviansah 2023). Tantangan utama pembelajaran di Salafiyah Ula ICBB adalah perbedaan daya tangkap santri dan alokasi waktu yang terasa sangat cepat sementara banyak materi yang harus disampaikan. Hal ini sejalan dengan keluhan umum tentang keterbatasan waktu di lembaga lain (Panggabean, Lubis, and Ismail 2025; Susanto, Jinan, and Muthoifin 2023). Selain itu, tantangan pedagogis seperti persepsi siswa bahwa bahasa Arab sulit dan membosankan (Saifudin and Alwi 2025; Nuhia et al. 2023) dan latar belakang siswa yang beragam juga dibahas dalam literatur (Pranata and Abas 2022).

Pemanfaatan media terkait erat dengan tantangan tersebut. Studi kasus yang dilakukan di Salafiyah Ula ICBB menemukan bahwa media pembelajaran sangat sedikit digunakan, hanya buku ajar dan papan tulis. Sementara guru lebih banyak bergantung pada game, lagu, dan gerakan fisik, media teknologi seperti proyektor tidak digunakan karena khawatir akan menghabiskan waktu pelajaran. Minimnya media ini merupakan "masalah kronis" yang dibahas dalam sejumlah besar penelitian. Karena tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai (Panggabean, Lubis, and Ismail 2025; Noviansah 2023; Setianingsih and Robbani 2024), banyak guru dilaporkan hanya mengandalkan buku dan metode ceramah (Pranata and Abas 2022; Khaerani, Kafidhoh, and Jalil 2024).

Para guru di Salafiyah Ula ICBB terus menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajar meskipun mereka menghadapi masalah seperti keterbatasan media dan masalah lainnya. Metode menghafal (berfokus pada *mufrodat*), penggunaan *games* atau *ice breaking*, dan pendekatan individu untuk santri yang belum paham adalah yang paling banyak digunakan. Studi sebelumnya sangat mendukung penggunaan permainan sebagai strategi untuk "menghidupkan kelas" 8 ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode inovatif seperti *games* edukatif (Saifudin and Alwi 2025) dan metode interaktif (Khaerani, Kafidhoh, and Jalil 2024) sangat efektif. Guru juga sering menggunakan pendekatan yang berpusat pada penguasaan *mufrodat* (kosakata) dan *qira'ah* (membaca) (Susanto, Jinan, and Muthoifin 2023; Panggabean, Lubis, and Ismail 2025).

Strategi pembelajaran ini pasti berdampak langsung pada motivasi belajar santri. Di Salafiyah Ula ICBB, motivasi dan respon santri dilaporkan bervariasi; ada yang antusias namun ada pula yang bosan, di mana hal ini dinilai sangat dipengaruhi oleh metode mengajar guru dan penggunaan *games*. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa masalah non-linguistik paling umum adalah rendahnya motivasi belajar siswa (Setianingsih and Robbani 2024; Pranata and Abas 2022). Penelitian juga mendukung temuan di Salafiyah Ula ICBB bahwa metode yang monoton atau ceramah menyebabkan kebosanan, tetapi strategi kreatif berbasis permainan meningkatkan semangat dan motivasi siswa secara signifikan (Khaerani, Kafidhoh, and Jalil 2024; Saifudin and Alwi 2025).

Dari analisis tantangan dan strategi tersebut, pembahasan mengidentifikasi adanya kebutuhan dan saran dari para guru. Guru di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta menemukan bahwa ruang multimedia harus disediakan dan guru harus dilatih tentang metode mengajar yang menarik dan penggunaan media terbaru. Kebutuhan yang diidentifikasi ini sesuai dengan rekomendasi penelitian yang ada yaitu, perlu adanya peningkatan kualitas SDM dan

guru melalui pelatihan (Oktaviani, Handaniah, and Selamet 2025; Noviansah 2023), khususnya pelatihan tentang pemanfaatan metode dan teknologi pendidikan yang inovatif (Saifudin and Alwi 2025), dan peningkatan sarana dan prasarana (Oktaviani, Handaniah, and Selamet 2025; Panggabean, Lubis, and Ismail 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan guru dalam mengajar Bahasa Arab di Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta sangat kompleks dan saling berkaitan antara faktor guru, siswa, media, serta sarana pembelajaran. Dari sisi guru, latar belakang pendidikan yang beragam dan sebagian bukan lulusan bidang Bahasa Arab berpengaruh pada variasi strategi dan kemampuan pengajaran. Tantangan utama yang dihadapi guru adalah perbedaan daya tangkap santri dan keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi yang cukup banyak. Dalam mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan strategi yang beragam seperti metode menghafal mufrodat, permainan edukatif, ice breaking, gerakan fisik, serta pendekatan personal terhadap santri. Penggunaan strategi kreatif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri, meskipun media pembelajaran masih sangat terbatas. Minimnya pemanfaatan teknologi, seperti proyektor, menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas dan pelatihan bagi guru agar mampu mengintegrasikan media modern dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Motivasi belajar santri di ICBB tergolong cukup baik, namun masih bergantung pada cara guru mengajar dan variasi metode yang digunakan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan metode inovatif, penggunaan media digital, serta penyediaan ruang multimedia menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa, tetapi juga pada kreativitas guru dalam menghadapi tantangan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta bermakna.

REFERENSI

- Alfath Akhamanuddin Rabbani Raharja Hilalludin Hilalludin. 2025. "The Effectiveness of Islamic Educational TikTok Content by @bachrulalam in Enhancing Adolescents' Interest in Learning Arabic." *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 6 (2): 77-88. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/141/250>.
- Asmara, Linda, and Triono Ali Mustofa. 2024. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharotul Kalam Di Mts Husnul Khotimah Kuningan." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10 (2): 1531-41.
- Edidarmo, Toto, N Lalah Alawiyah, and Husni Rahim. 2025. "Exploring Arabic Teachers' Motivational Strategies in Teaching Arabic in Indonesia." *Asalibuna* 09 (01): 179-96. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v9i01.5682>.
- Elmalia Futri, Wina Mustikaati, Hisny Fajrussalam. 2024. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR DALAM DAN LUAR NEGERI Elmalia." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (September).
- Faiz, Muhammad, and Juwika Afrita. 2024. "Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5 (4): 156-64.
- Fauziah, Asti, Rumadani Sagala, Amanda Oktaviani, and Erni Zuliana. 2024. "Analisi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al Ikhlas Natar Dan Solusinya." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (04): 258-68.

- Gusmira Wita, Zahary Effendy. 2025. "STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI SMP." *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir* 3:355-71.
- Iskandar, Aisyah, Abd Rahman, and Anshar Sultan. 2025. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Arab Di Kelas VII MTsN Takalala Kec . Marioriwano Kab . Soppeng Strategies Of Arabic Language Teachers In Overcoming Students ' Difficulties In Reading Arabic Texts In G." *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* 02 (9): 16235-47.
- Khaerani, Atia, Siti Kafidhoh, and Muhammad Abdul Jalil. 2024. "Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab SMP AL-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor." *JIM-PBA-STAINI Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab* 2 (2): 135-46.
- Linur, Rahmat. 2022. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo." *Al Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3 (1): 11-21.
- Mahbub, and Jauharotut Tauhidiyah. 2022. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Darul-Lughoh Al-Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Mahbub1." *Tadris Al Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 1-16.
- Marwa, Atikah, Ach.Rifqiy al Nabiil, and Syuhadak. 2021. "Motivation Problematics of Arabic Learners During Covid-19 Pandemic." *Jurnal Al- Bayan: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13 (2): 268-85. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>.
- Maryati, Eva, Muhammad Sholeh, M Riski Saputra, Denada Viqri, and Debora Enjelina. 2024. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas." *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4:165-70.
- Noviansah, Ahmad. 2023. "Problem Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah." *El-Aulady : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Madrasah* 1 (1): 74-88.
- Nuhia, Arlin, Moh Zulkifli Paputungan, Chaterina Puteri Doni, and Fira S Damulawan. 2023. "Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Berdasarkan Kompetensi Guru Bahasa Arab." *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora* 2 (1): 62-75.
- Nurizkiyah, Bambang Irawan, and Dewi Astutik. 2024. "Analisis Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Menurut Teori MC Clelland." *Muhibbul Arabiyah:Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (1): 47-56.
- Oktaviani, Melly, Neneng Hilda Handaniah, and Selamet. 2025. "Problem Dan Tantangan Pengembangan Inovasi Madrasah Berbasis Pesantren." *As-Sulthan: Jurnal of Education* 02 (01): 272-90.
- Panggabean, Sarnida, Indri Harmaili Lubis, and Ismail. 2025. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *TARBIYAH : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 3 (1).
- Pranata, Bayu Kasa, and Zainul Abas. 2022. "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Ssantri Pada Pembelajaran Bahasa Aarab Santri Takhossus Di Pondok Pesantren Al Ukuwah Sukoharjo." *Journal of Cahaya Mandalika* 2 (1): 118-25.
- Qurrotunnisa, Inka Dinda Thiara. 2025. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Sindang Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 5 (1): 36-48.
- Saifudin, Muhammad, and Itsnaini Muslimati Alwi. 2025. "Strategi Kreatif Guru Bahasa Arab Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di MTs Muhammadiyah 05 Kalikuning." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5 (2): 155-70.
- Setianingsih, Rofiqoh, and A Syahid Robbani. 2024. "Problematika Pembelajaran Bahasa

Arab : Studi Kasus Pada Siswa Sanggar Bimbingan Permai Penang Malaysia." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7 (4): 655–64.

Susanto, Widodo Agus, Muthohharun Jinan, and Muthoifin. 2023. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Martikulasi MA Al Irsyad Tengaran." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (5): 3181–90.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA